

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumah Sakit, pengertian Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Akreditasi Rumah Sakit yang selanjutnya adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah sakit telah memenuhi standar Akreditasi. Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan kelas Rumah Sakit berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Rumah Sakit.. (Lembaran et al., 2021)

Menurut PermenKes RI No269/MENKES/PER/III/2008, Pengertian Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan bagian penting dari seluruh pelayanan kepada pasien, mulai saat kunjung pertama hingga kunjung-kunjungan berikutnya. Sebagai informasi tertulis tentang perawatan kesehatan, juga digunakan untuk penelitian medis untuk kegiatan statistik pelayanan kesehatan. Hal ini lebih diperparah lagi dengan masalah dana yang terbatas, sehingga kurang adanya upaya dalam peningkatan kemampuan sumber daya yang pada akhirnya sulit mencapai pelayanan rekam medis yang efektif dan efisien (Permenkes RI, 2008)

Menurut permenkes RI No/290/2008 tentang praktik kedokteran, tata cara penyelenggaraan rekam medis menyatakan bahwa setiap dokter/ dokter gigi dalam menjalankan praktek kedokteran wajib membuat rekam medis, setiap pencatatan kedalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi/ lembaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan.(Permenkes RI, 2007)

Rekam medis merupakan milik rumah sakit yang harus dipelihara karena bermanfaat bagi pasien, dokter maupun bagi rumah sakit. Dokumen rekam medis sangat penting dalam mengemban mutu pelayanan medik yang diberikan oleh rumah sakit dan staf mediknya serta sebagai alat bukti yang akurat dipengadilan, dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lain yang menangani pasien wajib melengkapi rekam medis sesuai ketentuan yang berlaku. Berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang kegunaannya berbeda-beda sesuai informasi yang dibutuhkan. Salah satu formulir yang ada dari salah satu berkas rekam medis adalah ringkasan pulang (resume) yang mengandung data klinis pasien, resume akhir ditulis pada saat pasien pulang rawat atau meninggal. Resume harus berisi ringkasan tentang penemuan-penemuan, kejadian-kejadian penting selama pasien dirawat, keadaan saat pulang, saran dan rencana pengobatan selanjutnya (Dr. Hosizah, 2018)

Pengertian formulir ringkasan pulang rawat inap adalah formulir yang berupa penjelasan singkat atau merangkum segala informasi penting menyangkut tentang penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatannya. Formulir ringkasan pulang memiliki kegunaan seperti menjamin pelayanan medik, sebagai bahan penilaian staf medik, memenuhi permintaan dari badan-badan resmi salah satunya asuransi, sebagai informasi untuk pasien rujukan. Formulir ringkasan pulang haruslah diisi dengan lengkap oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab agar dapat mengoptimalkan kegunaan dari formulir ringkasan pulang sendiri. Mengingat pentingnya formulir ringkasan pulang untuk rumah sakit, maka rumah sakit perlu melakukan pengendalian terhadap pengisian ringkasan pulang. (Sugiyanto et al., 2018)

Standar mutu pelayanan rekam medis di rumah sakit adalah derajat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan dengan menggunakan potensi sumber daya yang tersedia di rumah sakit atau puskesmas secara wajar, efisien dan efektif serta diberikan secara aman dan memuaskan sesuai norma, etika, hukum, dan sosial budaya dengan memperhatikan keterbatasan dan kemampuan pemerintah, serta masyarakat konsumen. Salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan adalah kepuasan pasien konsep mutu layanan yang berkaitan dengan kepuasan pasien ditentukan oleh lima unsur mutu pelayanan yaitu, tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy. Mutu pelayanan kesehatan menunjukkan pada tingkat kesempurnaan pelayanan

kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri setiap pasien. Makin sempurna kepuasan tersebut, makin baik pula mutu pelayanan kesehatan (Indriyani et al., 2021)

Menurut peneliti sebelumnya Tini dan Maulana, 2018 dengan judul peneliti Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pulang Pada Pasien Rawat Inap. Ringkasan pulang adalah ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar, baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Ringkasan pulang dibuat segera setelah pasien dipulangkan. Isi resume harus lengkap dan singkat, yang dapat menjelaskan informasi penting tentang suatu penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatan. Tujuan ringkasan pulang sebagai bahan penilaian staf rekam medis, untuk memenuhi permintaan dari Nakes atau perorangan tentang perawatan seorang pasien dari pihak asuransi untuk menjamin pelayanan medis dengan kualitas yang tinggi serta sebagai bahan yang berguna bagi dokter yang menerima apabila pasien tersebut dirawat kembali di rumah sakit. Ringkasan pasien pulang (discharge summary) dibuat sebelum pasien keluar dari rumah sakit oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP). Formulir ringkasan pulang diberikan kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab memberikan tindak lanjut asuhan kepada pasien, Formulir tersebut diberikan kepada pasien sesuai dengan regulasi yang diberikan selama dirawat inap dengan potensi akibat efek residual setelah obat tidak diteruskan dan semua obat yang harus digunakan di rumah; Kondisi pasien (status present); Ringkasan memuat instruksi tindak lanjut; Ringkasan pasien pulang dijelaskan dan ditandatangani oleh pasien/keluarga. (Tini & Maulana, 2018)

Rumah Sakit Umum Daerah Jend. Ahmad Yani Metro terletak di wilayah Jl. Jend. A. Yani No.13, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34124. RSUD Jend. Ahmad Yani Metro merupakan Rumah Sakit Milik Pemerintah tipe B. Dengan kapasitas tempat tidur 250 Bed. Jumlah kunjungan untuk pasien rawat inap tahun 2021 rata-rata perbulan sebesar 1805 Pasien dan Jumlah Pasien pulang rawat inap rata-rata perbulan 1678 Pasien

Peneliti melakukan observasi awal di Unit Rekam Medis RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung Selama 3 Hari, dari tanggal 28 Oktober sampai 30 Oktober 2021 dengan mengambil sampel formulir ringkasan rawat inap pada berkas rekam medis pasien pulang sebanyak 30 Sampel, didapatkan hasil sampel kelengkapan formulir ringkasan pulang pasien rawat inap sebesar 20 formulir ringkasan pulang pasien rawat inap atau 66,67% dan

yang tidak lengkap sebanyak 10 formulir ringkasan pulang pasien rawat inap atau 33,33%. Dimana formulir ringkasan pulang yang tidak lengkap yaitu pada kelengkapan identitas pasien sebanyak 2 orang (6,67%) pada Catatan penting sebanyak 4 orang (13,33%) dan Adacoretan sebanyak 4 orang (13,33%)

Sesuai dengan standar mutu minimal rekam medis ringkasan pulang rawat inap harus lengkap 100%. Bila tidak lengkap akan berakibat bisa terjadinya pending pembayaran klaim asuransi, terhambatnya pengobatan pasien yang berkesinambungan, dan berkurangnya mutu pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pulang Pasien Rawat Inap Di RSUD Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang dikemukakan adalah “Bagaimana gambaran kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang pasien rawat inap di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang Pasien rawat inap di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional Pendokumentasian yang baik di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung 2021

1.3.2.2 Menghitung kelengkapan pengisian pada formulir ringkasan pulang pasien rawat inap di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2021

1.3.2.3 Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendokumentasian rekam medis yang baik di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pengembangan Ilmu pengetahuan

Bisa digunakan untuk tambahan referensi ke perpustakaan dan latar belakang untuk penelitian serupa di masa depan

1.4.2 Bagi Kepentingan Program Pemerintah

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan agar dapat meningkatkan mutu Rumah Sakit yang ada dibawah naungan pemerintah

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wawasan dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan D3 Rekam Medis

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan di Unit Rekam Medis RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2021 dengan judul penelitian “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pulang Pasien Rawat Inap di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2021”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif yaitu melihat kelengkapan dari pengisian formulir ringkasan pulang rawat inap. Penelitian mengambil data pada bulan Oktober sampai Desember 2021.